



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Puisi merupakan seni tulisan yang menggunakan bahasa sebagai bentuk estetikanya dan dapat dipahami sebagai bentuk karya sastra tertulis yang paling pertama dituliskan oleh manusia (Waluyo, 1987). Sejarah puisi di Indonesia telah dimulai sejak awal abad ke-20 yaitu munculnya era Puisi Lama (Balai Pustaka) hingga era Puisi Kontemporer yang berlangsung hingga saat ini. Dengan penyair-penyair muda yang karyanya memiliki gaya tersendiri dan bebas dari segala aturan puisi konvensional, lahirlah gerakan puisi baru yang memaknai sastra dengan cara yang lebih modern.

Selama lebih dari seratus tahun berkembangnya puisi di Indonesia, telah lahir sekian banyak sastrawan-sastrawan dengan puisi-puisinya yang dikenal luas baik dalam maupun luar negeri. Pada masa kini, cukup banyak pula sastrawan-sastrawan muda di Indonesia yang berkarya di bidang puisi. Dengan mengangkat sentimen-sentimen generasi muda, para penyair muda ini berkarya dengan pendekatan puisi yang lebih modern. Namun dari sekian banyak penyair muda Indonesia, hanya sebagian kecil yang merupakan penyair wanita. Ayu Meutia merupakan salah satu penyair muda Indonesia yang karyanya banyak membahas tentang isu-isu wanita dan tema lainnya yang dituliskan melalui sudut pandang beliau sebagai seorang wanita. Hal ini pun menjadi ciri khas dari beliau sebagai seorang penyair. Selain itu juga karya beliau merupakan bentuk konkret dari puisi kontemporer yang beradaptasi dengan perubahan zaman, dimana selain gaya

penulisan beliau yang modern, beliau juga lebih banyak berkarya dengan bahasa asing yaitu bahasa Inggris.

Pierre Bourdieu (dalam Karnata, 2013) mengatakan bahwa status seorang 'sastrawan' merupakan label yang diberikan oleh orang-orang dalam arena sastra. Hal ini menunjukkan bahwa menjadi seorang sastrawan dan memperoleh pengakuan dari sesama sastrawan merupakan kebanggaan setiap sastrawan. Maka dari itu penulis ingin membuat perancangan ini sebagai bentuk apresiasi terhadap Ayu Meutia sebagai seorang 'sastrawan' muda yang telah meraih status tersebut sekaligus mengarsipkan karya sastrawan tersebut sebagai bentuk sastra kontemporer.

Seperti halnya puisi kontemporer yang bentuknya telah menyimpang dari bentuk puisi-puisi yang konvensional, kombinasi unsur sastra (puisi) dan ilustrasi maupun elemen-elemen visual lainnya menjadi tren masa kini. Salah satu bentuk proyeknya ialah eksplorasi visual arsip karya penyair terkenal Indonesia 'Sastra Lintas Rupa' (2017) oleh Garyanes Yulius dan buku antologi puisi yang disertai ilustrasi karya Lala Bohang. Dengan menggabungkan elemen sastra dan desain grafis, dihasilkan suatu karya puisi yang dapat dimaknai tidak hanya dari kata-kata namun juga dengan bahasa visual. Elemen grafis memiliki fungsi deskriptif sehingga dapat menggantikan uraian naratif sehingga lebih mudah dipahami (Arifin & Kusrianto, 2009:70-71). Terinspirasi dari fenomena dan fungsi deskriptif dari elemen grafis, maka kombinasi elemen sastra dan desain grafis adalah pilihan yang tepat untuk mengemas kembali puisi-puisi karya Ayu Meutia

agar pesan dari isu-isu wanita yang terkesan serius dalam puisinya dapat disampaikan dengan pendekatan yang lebih mudah diterima generasi muda.

Berangkat dari uraian tersebut maka disusunlah ‘Perancangan Visualisasi Buku Puisi ‘*Tigress*’ karya Ayu Meutia Azevy’ dengan tujuan untuk mengapresiasi Ayu Meutia Azevy sebagai salah satu penyair muda wanita yang mewakili zamannya, sekaligus sebagai bentuk adaptasi sastra terhadap budaya di era modern ini bagi para penikmat karya sastra generasi muda.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang visualisasi buku puisi ‘*Tigress*’ bagi segmentasi wanita usia 18-25 tahun di Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Batasan topik secara spesifik hanya akan membahas mengenai puisi-puisi dari buku ‘*Tigress*’ karya Ayu Meutia Azevy, tidak akan membahas karyanya yang berupa novel, cerita pendek, dan bentuk literasi lainnya. Selain itu juga karya-karya puisi Ayu Meutia yang sudah pernah divisualisasikan juga tidak akan dibahas dalam topik ini.

Puisi-puisi yang akan dimuat dalam perancangan tugas akhir ini semua berasal dari buku puisi ‘*Tigress*’ karya Ayu Meutia Azevy. Beliau merupakan sastrawan wanita muda Indonesia yang berkarir sebagai penyair selain itu karyanya telah diakui melalui berbagai penghargaan dari tingkat nasional hingga internasional.

Selain itu penulis melakukan pembatasan untuk media utama yang digunakan untuk topik yang diangkat ini yaitu buku dengan elemen visual berupa

ilustrasi. Konten buku akan lebih banyak didominasi dengan elemen-elemen visual seperti ilustrasi dan tulisan.

Penulis kemudian juga membatasi target audiens dalam penelitian ini berdasarkan usia dan ketertarikannya sebagai berikut.

- a. Target primer yaitu wanita Indonesia usia 18-25 tahun SES A/B yang gemar membaca dan tertarik dengan sastra maupun karya-karya lintas seni.
- b. Target sekunder yaitu wanita Indonesia berusia 26-35 tahun SES A/B yang gemar membaca.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari perancangan tugas akhir ini adalah merancang buku visualisasi puisi 'Tigress' karya Ayu Meutia Azevy yang dikemas dengan pendekatan yang lebih modern dan unik, sebagai bentuk apresiasi terhadap Ayu Meutia Azevy sebagai salah satu penyair muda wanita yang mewakili zamannya, sekaligus sebagai bentuk adaptasi sastra terhadap budaya di era modern ini bagi para penikmat karya sastra segmentasi wanita usia 18-25 tahun di Indonesia.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Tugas akhir ini dirancang sedemikian rupa untuk memberikan manfaat-manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Manfaat perancangan tugas akhir ini bagi penulis adalah sebagai bentuk eksplorasi visual dan bentuk praktik akhir atas seluruh materi yang diterima penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara.

Nusantara. Kemudian perancangan ini juga menjadi tolak ukur pencapaian penulis sebagai seorang mahasiswa desain grafis.

2. Bagi Universitas Multimedia Nusantara

Manfaat perancangan tugas akhir ini bagi Universitas Multimedia Nusantara adalah sebagai sumbangan ilmu di bidang desain grafis.

3. Bagi pembaca atau calon peserta tugas akhir desain grafis

Manfaat perancangan tugas akhir ini bagi penulis adalah sebagai media informasi mengenai sastrawan muda Indonesia serta sebagai referensi eksplorasi visual dari karya sastra.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA